



# Terjunkan TRC, Bentuk Relawan

Sebagai Langkah  
Antisipasi Bencana di  
Puncak Musim Hujan

**JOGJA** - Memasuki puncak musim hujan yang ditandai dengan intensitas hujan yang tinggi belakangan ini, tak luput dari perhatian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja. Sebagai langkah antisipasi terhadap semua kemungkinan yang terjadi, BLH menempatkan petugas dari tim reaksi cepat (TRC) di 14 kecamatan di Kota Jogja.

Ketua BPBD Kota Jogja Agus Winarto mengatakan, saat ini manajemen penanggulangan bencana di Kota Jogja sudah diubah, yakni bukan lagi reaktif, tapi antisipatif. Karena itu, sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, pihaknya sudah melakukan langkah antisipasi.

Beberapa langkah antisipatif terkait puncak musim hujan saat ini, adalah dengan pengiriman personel TRC ke semua kecamatan. "Kami telah mengirimkan masing-masing satu personel TRC ke tiap kecamatan di Kota Jogja," katanya kemarin (15/1).

Dengan adanya petugas TRC di kecamatan, diharapkan bisa mempercepat informasi sebagai bentuk langkah antisipasi bencana di wilayah Kota Jogja. "Para petugas TRC tersebut diberi tugas melakukan deteksi dini, dan wajib melaporkan setiap perkembangan yang terjadi di wilayah tugasnya," tandasnya. BLH juga sudah menyiapkan relawan dan komunitas setempat. Para relawan akan dibekali dengan *call center* yang

**Para petugas TRC tersebut diberi tugas melakukan deteksi dini, dan wajib melaporkan setiap perkembangan yang terjadi di wilayah tugasnya."**

**AGUS WINARTO**  
Ketua BPBD Kota Jogja

bisa dihubungi melalui handphone maupun HT. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan pengecekan ke lapangan.

"BPBD Kota Jogja sudah menyiapkan peralatan untuk penanggulangan bencana," tandasnya.

Dia bersyukur, hingga saat ini tidak ada laporan yang bersifat darurat. Secara umum, kondisi masih normal. Hujan deras yang turun beberapa hari ini, belum berimbas terhadap kenaikan debit air secara signifikan.

"Tapi dengan intensitas hujan yang meningkat belakangan ini, terus menjadi perhatian dan kewaspadaan bagi kami," ujarnya.

Menurut Agus, BPBD Kota Jogja juga telah memetakan kawasan rawan longsor. Yaitu yang berada di bantaran Sungai Gajah Wong, Sungai Winongo, dan Sungai Buntung. Di sana terdapat banyak tebing yang curam, dan banyak yang belum dibangun talud. "Ini juga menjadi perhatian kami," jelasnya.

Secara khusus, Agus juga berharap kepada masyarakat untuk mewaspadai potensi bencana lain saat musim hujan ini. Seperti angin kencang, banjir, maupun pohon tumbang. (pra/jko/ty)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005